

## ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **AYU YOFINDA, NIM 3416.019** Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR ( STUDI KASUS WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA BUKITTINGGI )**”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh jumlah wajib pajak kendaraan bermotor yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Akan tetapi jumlah tunggakan pajak masih banyak, mengakibatkan realisasi pemungutan pajak kendaraan bermotor tidak terlaksana secara maksimal. Kendala yang menghambat keefektifan pengumpulan pajak adalah kurangnya kesadaran wajib pajak sehingga tidak patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Bukittinggi yaitu faktor pengetahuan perpajakan , faktor sanksi perpajakan dan faktor kualitas pelayanan.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis penulis menggunakan metode analisis linear berganda. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *non probability sampling* yaitu *aksidental sampling* dimana sampel dapat terpilih karena berada pada waktu, situasi dan tempat yang ada dilokasi pengambilan data yang akan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mewakili jawaban responden. Hasil penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

Hasil analisis data dapat dilihat  $Y = 4.106 + 0.045X_1 + 0.425X_2 + 0.352X_3$ . Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.045, apabila terjadi penambahan variabel Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, maka Kepatuhan Masyarakat ( $Y$ ) akan bertambah sebesar 0.045 atau 4,5% . Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0.425.berarti apabila terjadi penambahan variabel Sanksi Perpajakan ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, maka Kepatuhan Masyarakat ( $Y$ ) akan bertambah sebesar 0.425 atau 42,5% . Nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0.352 berarti, apabila terjadi penambahan variabel Kualitas Pelayanan ( $X_3$ ) sebesar satu satuan, maka Kepatuhan Masyarakat ( $Y$ ) akan bertambah sebesar 0.352 atau 35.2%. Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat, sedangkan sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Bukittinggi.

Kata kunci : *kepatuhan masyarakat, pajak kendaraan bermotor, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan.*